

PENINGKATAN PEMAHAMAN PADA MASYARAKAT TENTANG
BAHAYA COVID-19 DI DESA PUCANGAN
KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO

Hanuring Ayu, Nourma Dewi
Fakultas Hukum
Univervsitas Islam Batik Surakarta Indonesia
hanuringayu@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menjembatani antara masyarakat dengan perguruan tinggi sebagai kontribusi Tridharma perguruan tinggi. Ditengah masa pandemi yang menjadi bencana non-alam menjadikan tatanan masyarakat berubah bahkan berdampak pada kebijakan pemerintah dibidang ekonomi, sosial, pendidikan dan budaya. Tingkat penularan yang tinggi dan vaksin yang belum ditemukan menjadi alasan utama pencegahan perlu dilakukan. Dinas Kesehatan dan desa berlomba-lomba untuk menjadi wadah dalam proses edukasi sebagai salah satu langkah preventif yang efektif mampu meminimalisir adanya pencegahan sejak dini. Penyebaran tentang virus covid-19 sangat cepat sehingga dibutuhkan proses penyampaian informasi cepat dan memberikan edukasi kepada masyarakat. Melihat kenyataan dilapangan dan pentingnya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menjadikan kami yakin bahwa pengabdian ini adalah edukasi yang di butuhkan masyarakat. Termasuk komponen didalamnya diantaranya adalah bagaimana melakukan pencegahan agar siap memasuki era adaptasi kebiasaan baru. Sasaran yang menjadi objek sosialisasi adalah warga di desa Pucangan kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo sebagai wilayah yang di pilih sesuai domisili. Metode yang digunakan dengan konsep sosialisasi secara langsung dengan sistem tanya jawab didalamnya.

Kata Kunci: Edukasi Bahaya Covid-19, Warga Desa Pucangan

ABSTRACT

This service activity aims to bridge the community and universities as a contribution to the tri dharma of higher education. During a pandemic, which became a non-natural disaster, the social order changed and even had an impact on government policies in the economic, social, educational, and cultural fields. High transmission rates and undiscovered vaccines are the main reasons for prevention. The Health Service and the village are competing to become a forum for the education process as an effective preventive step to minimize prevention from an early age. The spread of the covid-19 virus is very fast, so it takes a fast information delivery process and provides education to the public. Seeing the reality in the field and its importance in increasing public awareness makes us believe that this service is the education that the community needs. Included in it are how to take precautions to be ready to enter an era of adaptation to new habits. The targets that became the objects of socialization were women in Pucangan village, Kartasura sub-district, Sukoharjo regency, as areas selected according to their domicile. The method used is the concept of direct socialization with a question-and-answer system in it.

Keywords: Covid-19 Danger Education, Pucangan Village Residents

A. Pendahuluan

Program Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan. Hal ini juga dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 20 Ayat 2 mengenai sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki kewajiban mengenai penyelenggaraan Pendidikan, penelitian dan pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk rasa cinta kepada tanah air yang dilandasi pada kesadaran kebangsaan dan semangat mengabdikan serta tekad untuk membangun (Kristiawan dan Tobari, 2017).

Sehingga, hal ini mendorong universitas sebagai perguruan tinggi untuk berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian yang dilakukan menyesuaikan pada situasi dan kondisi ditengah pandemi yang mewabah sejak ditetapkan Indonesia sebagai negara yang memiliki kasus positif covid-19 yang di umumkan presiden pada 2 Maret 2020 (tirto.id, 8 Maret 2020) Virus corona adalah virus yang masuk dalam Ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae dan subkeluarga *Orthocoronavirinae*. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan pandemi ini menjadi sebab keadaan darurat kesehatan publik pada tingkat Internasional pada 31 Januari 2020. Pneumonia coronavirus pada jenis saat ini menyebabkan semua orang rentan terinfeksi, dan tergantung dari jumlah normal yang terpapar. Jika dalam satu waktu seseorang terpapar oleh virus dalam jumlah besar maka akan menimbulkan penyakit meskipun sistem imunnya normal. Sistem imun yang lemah seperti orang tua, ibu hamil dan kondisi penyakit bawaan akan memperparah. Karena infeksi virus ini akan menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga terjadi reinfeksi. Virus ini merupakan virus baru yang belum memiliki vaksin dan tingkat penularan sangat tinggi. Selain hal itu diketahui bahwa virus ini dapat menular melalui manusia ke manusia, udara, percikan, kaca, kayu dan benda mati lainnya. Tercatat penularan positif

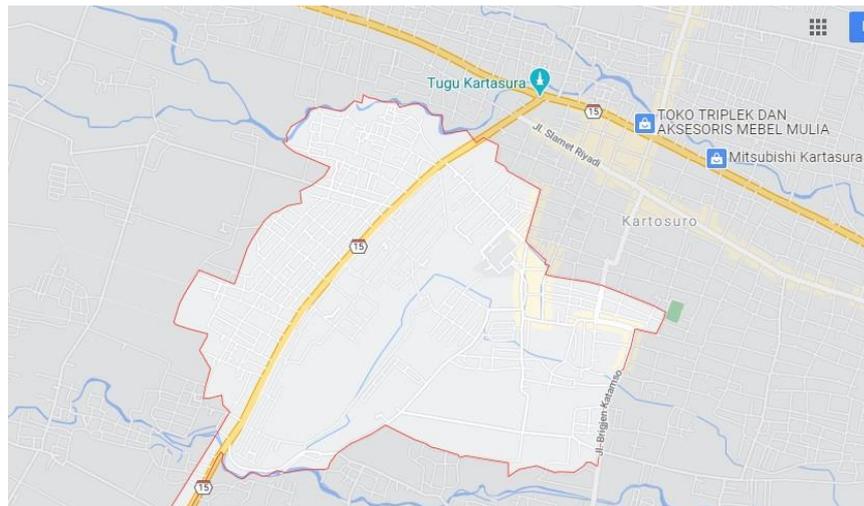
covid-19 pada 12 Agustus 2020 mencapai 130.718 kasus, sembuh 85.798 dan meninggal 5.903 (covid19.go.id, 2020).

Angka kejadian penyakit akibat Covid-19 di dunia pada tanggal 8 Mei 2020 mencapai 3.679.499 orang dengan angka kematian 254.199 orang di 215 negara (WHO, 2020). Sementara di Indonesia angka kejadiannya mencapai 12.776 orang dengan angka kematian mencapai 930 orang (Kemkes, 2020). Angka kejadian infeksi Covid-19 pada anak di Cina mencapai 2.143 anak dan separuhnya mengalami gejala demam, radang, tenggorokan, batuk, pilek, pegal di sekujur tubuh dan bersin (Dong, 2020)

Tingkat penularan covid-19 yang tinggi menyebabkan pemerintah mengambil tindakan dengan cepat dan bersifat menyeluruh. Salah satu tindakan yang dilakukan pemerintah adalah melakukan edukasi melalui berbagai media juga para instansi kesehatan dan gerakan organisasi turut serta dalam melakukan edukasi dengan harapan tingkat penularan covid-19 mampu terputus dengan melakukan berbagai macam langkah preventif seperti *physical distancing* dan mengurangi aktivitas keluar rumah serta menerapkan pola hidup sehat dan mengetahui bagaimana cara virus ini menular dari barang atau manusia ke manusia.

Masyarakat desa telah menerima edukasi melalui ketua RT yang sebelumnya telah diberikan edukasi oleh pihak puskesmas/desa dengan memberikan selebaran maupun pengumuman yang disampaikan kepada warga masyarakat desa. Namun, sayangnya informasi yang disampaikan masih belum optimal dan tidak sepenuhnya mampu di sampaikan secara menyeluruh. Melihat peran penting adanya pencegahan yang bersifat preventif dan perlu dilaksanakan sejak dini maka rasanya perlu adanya penyampaian secara komprehensif agar tingkat penularan mampu ditekan seminimal mungkin. Sosialisasi dilaksanakan pada warga Desa Pucangan Kecamatan Kartasura kabupaten

Sukoharjo untuk meningkatkan pemahaman mengenai Covid-19. Sasaran warga masyarakat yang melakukan aktivitas sehari-hari. Diharapkan dengan adanya sosialisasi secara langsung ini mampu menambah pemahaman masyarakat terkhusus warga Desa Pucangan kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo agar tetap waspada.



Gambar 1. Denah Lokasi Desa Pucangan kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo

Kel.Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	2.384	1.293	3.647
5 - 9	1.394	2.112	3.506
10 - 14	3.495	2.549	6.019
15 - 19	1.934	2.102	4.036
20 - 24	2.304	2.192	4.496
25 - 29	2.311	1.998	4.309
30 - 39	1.392	2.173	3.565
40 - 49	1.291	1.123	2.414
50 - 59	2.108	1.203	3.311
60 <	912	1.223	2.135
Jumlah	23.433	14.002	37.435

Tabel 1. Penduduk dalam Umur dan Kelamin

1. Petani Sendiri	10
2. Buruh Tani	2
3. Nelayan	-
4. Pengusaha	2.665
5. Buruh Industri	6.300
6. Buruh Bangunan	4.881
7. Pedagang	2.907
8. Pengangkutan	1.818
9. PNS / TNI	876
10. Pensiunan	309
11. Lain-Lain	24.312
Jumlah	37.435

Tabel 2. Mata Pencarian (Bagi Umur 10 tahun ke atas)

a) Tujuan

Harapan dari tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian ini meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan masyarakat mengenai Covid-19. Sehingga penularan covid-19 mampu diminimalisir dengan penerapan pencegahan yang dilakukan sejak dini pada warga.

b) Manfaat kegiatan

Dengan dilaksanakannya pengabdian ini manfaat secara luas yaitu meminimalisir penyebaran covid19 sehingga jumlah kasus positif mampu ditekan. Selain ini sosialisasi ini juga meliputi mencegah dan penerapan pola hidup sehat yang bias berguna untuk jangka panjang hingga memasuki masa adaptasi kebiasaan baru.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam melakukan sosialisasi ini adalah dengan membagikan brosur kepada peserta sosialisasi sembari melakukan pemahaman secara lisan agar mudah

dipahami. Peserta yang datang adalah masyarakat setempat tepatnya Desa Pucangan kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo.

Kegiatan ini dihadiri oleh warga desa setempat kegiatan sosialisasi yang kami lakukan



tentu telah mematuhi protokol kesehatan seperti apa yang telah dianjurkan oleh pemerintah dengan tetap menggunakan masker, menjaga jarak antar peserta sosialisasi dan tidak mengumpulkan massa dalam jumlah yang banyak.

Melihat terus meningkatnya kasus positif

korona, tentunya kita perlu meningkatkan kewaspadaan kita. Materi yang disampaikan adalah pengertian atau pemahaman dari Covid-19, gejala umum, penularan dan pencegahan, serta memberikan ruang seluas-luasnya kepada peserta untuk bertanya.

Alasan diadakannya sosialisasi ini karena masih terdapat beberapa masyarakat yang tidak mengetahui dan bahkan cenderung mengabaikan bahaya dari covid-19.

Diharapkan dengan adanya sosialisai ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat

mengenai covid-19 dan dapat mengurangi resiko penyebaran covid-19. Materi yang

disampaikan secara perlahan karena mengingat masyarakat bukan merupakan dominasi

dari latar belakang kesehatan. Pertanyaan yang diajukan akan dijawab langsung oleh

narasumber. Pentingnya sosialisasi ini diharapkan mampu menambah wawasan dan

kewaspadaan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kesadaran yang

berasal dari pengetahuan akan menjadikan masyarakat taat atas protokol kesehatan

tanpa unsur keterpaksaan. Oleh sebab itu, sosialisasi ini merupakan langkah awal yang

kami yakini sangat di butuhkan dimasa pandemi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN



Masyarakat desa banyak yang masih melakukan aktivitas bekerja seperti biasa. Hal ini disebabkan karena kebutuhan ekonomi dan banyaknya masyarakat yang mengandalkan upah harian. Hasil kegiatan sosialisasi dan edukasi Covid-19 kepada masyarakat ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan, informasi, pemahaman,

dan penyadaran kepada masyarakat mengenai bahaya Covid19, serta memberi pengertian berupa informasi panduan pencegahan Covid19 yang benar menurut sumber terpercaya kepada masyarakat, serta menghimbau masyarakat untuk melakukan pencegahan Covid-19 terkait informasi yang telah diberikan, guna meminimalisasi penyebaran serta mengurangi resiko infeksi *Corona Virus Disease* (COVID-19).



Masyarakat terlihat sangat antusias, hal ini dapat dibuktikan dari masyarakat yang aktif bertanya pada saat sesi tanya-jawab. Selain itu, juga disediakan brosur sebagai media edukasi diharapkan dengan membaca brosur yang telah dibagikan masyarakat mampu memahami materi

secara komprehensif. Pertanyaan yang diajukan adalah hal-hal yang belum mereka ketahui terkait pencegahan dan cara yang efektif dalam menjalani aktivitas sehari-hari dengan mempertimbangkan perilaku terkait proses pencegahan tertularnya Covid19.



Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi Covid-19 ini dilaksanakan di kawasan daerah zona hijau yaitu Desa Pucangan kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan atas perizinan ketua RT setempat dengan mematuhi protokol kesehatan serta penerapan adaptasi kebiasaan baru. Dalam melakukan kegiatan

sosialisasi dan edukasi Covid-19 yang dilakukan di Desa Pucangan kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo ini tidak mengalami kendala yang berarti.



Pelaksanaan edukasi Covid-19 ini dilaksanakan pada 17 – 30 Oktober 2020. Hasil dari kegiatan edukasi Covid-19 ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta edukasi Covid-19 yaitu warga Desa Pucangan kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo merasa antusias terhadap materi yang diberikan oleh penyaji.
2. Terjadi interaksi timbal balik antara peserta dengan penyaji.
3. Adanya pemahaman, kesadaran dari para peserta mengenai bahaya dari Sars-Cov2 penyebab penyakit *Corona Virus Disease -2019* (COVID-19).

4. Adanya pemahaman, kesadaran dari para peserta mengenai pentingnya mengetahui gejala yang ditimbulkan dari penyakit Covid-19, untuk menjaga diri ataupun keluarga jika didapatkan gejala seperti penyakit tersebut.
5. Meningkatnya pemahaman para peserta mengenai penularan dan pencegahan penyakit *Corona Virus Disease -2019* (COVID-19).
6. Adanya kesadaran untuk mematuhi protocol kesehatan yang telah diberikan oleh pemerintah setempat

D. SIMPULAN DAN SARAN

a) Simpulan

Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Covid-19 telah memunculkan perilaku baru pada masyarakat untuk menghadapi penyebaran virus covid19. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan menyerahkan brosur agar masyarakat memiliki catatan dan fokus pada narasumber.

Berdasarkan hasil evaluasi, pengamatan dan tanggapan langsung dari responden kegiatan pengabdian pada masyarakat cukup berhasil mengingat banyaknya tanggapan dan pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat. termasuk banyaknya jumlah peserta, keaktifan, dan diskusi oleh masyarakat.

b) Saran

Dari temuan yang ada di lapangan, kegiatan sosialisasi ini dapat dilaksanakan secara terus-menerus secara bertahap melalui media online maupun langsung agar informasi, pemahaman, dan pengetahuan masyarakat dapat meningkat mengenai

pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan menjaga kebersihan. Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan ini adalah perlu dilakukan penyuluhan khusus mengenai pengurangan aktivitas sosial melalui pendekatan-pendekatan keagamaan karena masyarakat terbiasa dan sulit mengurangi aktivitas kerumunan tersebut meskipun telah ada himbauan dari pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Idhom, Addi. *tirto.id*. 2020. "Kronologi Pasien Positif Corona di Indonesia Bertambah jadi Enam". <https://tirto.id/kronologipasien-positif-corona-di-indonesiabertambah-jadi-enam-eDn> diakses pada 12 Agustus pukul 21:27
- Lia, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0)*, 2, 999-1015.
- PDPI. 2020. *Pneumonia covid-19*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Satuan Satgas Penanganan Covid-19. 2020. "Data sebaran. Satuan satgas penanganan COVID19" <https://covid19.go.id>. Diakses pada 12 agustus pukul 21.51 WIB
- Yurianto, Achamad. 2020. *Pedoman Dukunan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pandemi COVID-19*. Jakarta(ID): Direktur Jendral P2P